



Vol.2, No.2, pp. 35-44, 2020

e-ISSN: 2656-9086

Efektivitas Metode Pembelajaran *Memorization* Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Peserta Didik Di Kelas VII PMDS Putri Palopo

Hasni

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Email: hasni@iainpalopo.ac.id

Abstract

The main problem in this study is how effective the memorization learning method is in improving the mathematics understanding of students in class VII PMDS Putri Palopo. This research is experimental, has the character of "true experimental design" in the form of a "pretest-posttest control group". The population in this study were all students of class VII SMP PMDS Putri Palopo, totaling 195 people. The sample in this study was 38 students in class VIIA and 40 students in class VIIC. The results of the study used descriptive and inferential analysis techniques. The results showed that (1) The level of understanding of students seen from the learning outcomes before using the memorization learning method was still relatively insufficient (2) The implementation of the memorization learning method showed good results, it can be seen that at the beginning of the meeting this method faced several obstacles but, it occurred. increase in student activity at subsequent meetings. (3) Students' understanding after the implementation of the memorization learning method has increased quite significantly, thus it can be concluded that learning using the memorization method is quite effective in increasing students' understanding at SMP PMDS Putri Palopo in mathematics learning.

Keywords: Effectiveness, Memorization, Mathematics Learning

Abstract

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah seberapa efektif metode pembelajaran *memorization* dalam meningkatkan pemahaman matematika peserta didik di kelas VII PMDS Putri Palopo. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, bersifat "*true experimental design*" dengan

bentuk "*pretest-posttest control group*". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP PMDS Putri Palopo yang berjumlah 195 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIA terdiri dari 38 orang dan peserta didik kelas VIIC terdiri dari 40 orang. Hasil penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat pemahaman peserta didik dilihat dari hasil belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran *memorization* masih tergolong kurang (2) Pelaksanaan metode pembelajaran *memorization* menunjukkan hasil yang baik hal ini dapat dilihat bahwa pada awal pertemuan metode ini menghadapi beberapa hambatan namun, terjadi peningkatan aktivitas peserta didik di pertemuan-pertemuan berikutnya. (3) Pemahaman peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *memorization* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *memorization* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP PMDS Putri Palopo dalam pembelajaran matematika.

Keywords: Efektivitas, Memorization, Pembelajaran Matematika.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan peserta didik berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Sekarang ini banyak ditawarkan berbagai jenis pendekatan, metode, teknis strategi maupun media yang merupakan bagian dari model pembelajaran dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan dalam pendidikan terlebih lagi yang berhubungan dengan kebutuhan peserta didik, karena masing-masing hal tersebut dalam dunia pendidikan memiliki manfaat tersendiri. Jika manfaat tersebut dipahami oleh guru maka tidak ada lagi pelajaran yang sulit bagi peserta didik terlebih lagi pada pelajaran matematika yang seringkali menurut peserta didik merupakan pelajaran yang sangat sulit.

Belajar matematika membutuhkan tidak sedikit waktu untuk memahaminya perlu diteliti dan berulang kali dihitung dan dipelajari kembali namun, yang terjadi di lapangan banyak sekali ditemukan masalah-masalah yang

menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Masalah-masalah itu diantaranya kebanyakan peserta didik tidak mengenal dan tidak dapat mengingat rumus-rumus serta pelajaran-pelajaran dalam matematika. Sering kali peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

Menurut Ruseffendi, terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar, baik faktor dari dalam diri peserta didik, diantaranya : kecerdasan peserta didik, kesiapan peserta didik dalam belajar, minat peserta didik, dan bakat peserta didik. Adapun faktor dari luar, diantaranya: kemampuan (kompetensi) yang dimiliki seorang pengajar, cara belajar yang harus diikuti peserta didik (materi yang harus dipelajari sendiri atau disampaikan oleh guru), situasi pengajaran, dan kondisi lingkungan. Hal ini dapat diperkuat setelah penulis melakukan observasi di PMDS Putri Palopo, serta wawancara terhadap peserta didik di PMDS Putri Palopo. Setelah melakukan observasi didapati bahwa pada saat guru mengajar, guru masih terlalu dominan di dalam kelas. Guru dominan di dalam kelas maksudnya adalah guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terjadi, guru monoton dalam mengajar dan memberikan materi, serta sistem yang digunakan guru hanya ceramah dan memberikan soal-soal saja, sehingga peserta didik kurang mampu untuk memahami materi yang diberikan. Serta hasil dari wawancara peserta didik menyebutkan bahwa peserta didik banyak yang merasa bosan dan jenuh serta tidak berminat dalam mengikuti pelajaran matematika sebab peserta didik merasa tidak begitu nyaman dengan metode guru saat mengajar, dan kebanyakan peserta didik merasa bahwa matematika makin sulit untuk dipahami dan dipelajari sehingga peserta didik menjadi malas untuk belajar matematika. Apalagi untuk materi yang baru dipelajari oleh peserta didik yang tergolong dalam materi tidak nyata atau hanya ada di dalam pikiran saja dan susah untuk menggambarkan di dalam kehidupan nyata, contohnya materi himpunan. Berdasarkan masalah tersebut, maka salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk menangani permasalahan peserta didik dalam hal meningkatkan memori atau hafalan agar peserta didik lebih kreatif adalah dengan metode pembelajaran memproses informasi salah satunya dengan *memorization*.

Metode pembelajaran *Memorization* dikembangkan oleh Pressley, Levin, dan rekan-rekannya. *Memorization* berasal dari kata memori yang artinya ingat. *Memorization* merupakan suatu cara meniru dan mengingat atau menghafal atau proses mengingat sesuatu dengan kekuatan memori, dengan menggunakan beberapa tahap dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andriansyah berjudul Penerapan Model *Memorization* Terhadap Kemampuan Daya Ingat Gerak Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari di SMP Pasundan 4 Bandung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari menggunakan *Memorization* berhasil meningkatkan daya ingat gerak siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marintan Nirmalasari berjudul Pengembangan Model *Memorization Learning* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia SMA. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa

penelitian yang dilakukan telah menghasilkan sebuah model pembelajaran yang dipandang relevan dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA dan dapat dikatakan bahwa konsep pembelajaran ini efektif meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang diberikan guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardyantie, Basuki Hardigaluh, dan Eka Ariyanti berjudul Penerapan Model *Memorization Learning* berbantuan Model Frayer Terhadap Hasil Belajar Pada Sub Materi Invertebrata. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 15,54, sedangkan kelas kontrol adalah 13,82 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Memorization* meliputi empat tahap antara lain: (a) Tahap pertama : Memperjelas materi menggunakan teknik-teknik seperti, menggaris bawahi, membuat daftar, dan merefleksikan. (b) Tahap dua : Mengembangkan hubungan-hubungan, membuat materi menjadi familiar dan mengembangkan hubungan-hubungan dengan menggunakan teknik-teknik dari sistem kata kunci, kata ganti, dan kata hubung. (c) Tahap tiga : Meningkatkan gambar sensori, Menggunakan teknik-teknik asosiasi konyol dan melebih-lebihkan menggunakan gambar. (d) Tahap empat : Mengingat kembali materi hingga tuntas dipelajari.

Dalam metode pembelajaran *Memorization* terdapat beberapa prinsip-prinsip dan teknik-teknik untuk meningkatkan kapasitas memori kita pada materi pembelajaran diantaranya : Kesadaran *Awareness*, asosiasi (*Association*), sistem link (*Link System*), asosiasi konyol (*Ridicilous Asociation*), system kata-ganti (*Substitute-Word System*), kata kunci (*Key Word*).

Sedangkan menurut Ahmad Lutfi *memorization* adalah suatu cara meniru dan mengingat atau menghafal atau proses mengingatan sesuatu dengan kekuatan memori. Terdapat tiga cara pokok untuk mengukur sampai berapa banyak seseorang dapat mengingat. Pertama, kita dapat memintanya untuk menceritakan apa saja yang diingatnya (*recall*). Kedua, kita dapat memintanya untuk menyebutkan item-item (*recognition*). Ketiga, kita dapat juga mencoba untuk mengetahui mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya (*relearning*).

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain *True Experimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group*. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yaitu terdiri dari analisis uji coba instrumen serta analisis data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis uji coba instrumen terdiri dari validitas dan reliabilitas. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk dan validitas item. Berdasarkan validitas konstruk dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian karena konstruksi atau konsep bidang ilmu yang

akan diuji validitas alat ukurnya telah sesuai dengan ciri-ciri tingkah laku yang ingin diukur dan sasaran pengukurannya. Selanjutnya pengujian reliabilitas, rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *Alpha*.

Adapun analisis data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan populasi, dalam bentuk nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi.

Tahap selanjutnya yaitu analisis statistik inferensial, dalam hal ini untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah statistik uji-z. Adapun pengujiannya yaitu (1) Uji Normalitas, Berdasarkan uji normalitas data *post test* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal karena nilai *skewness* dan *kurtosis* terletak antara -2 dan +2. (2) Uji homogenitas, dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan mengambil data hasil belajar matematika seluruh kelas VII, untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen. Pengujian dilakukan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) ver. 23 for windows. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 1,4$ dan $F_{tabel} = 1,72$. Hal ini berarti $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang homogen. (3) Uji hipotesis, berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh deviasi standar gabungan (*dsg*) = 8,69 dan $z_{hitung} = 5,08$ dan $z_{tabel} = 1,65$. Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *memorization* efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika peserta didik kelas VII PMDS bagian Putri kota Palopo.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil analisis statistik berkaitan dengan skor *Pro-test* kelas eksperimen untuk melihat gambaran tingkat pemahaman matematika peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *memorization*. Selengkapnya dapat dilihat dari perbandingan hasil analisis statistik deskriptif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel. Statistik Deskriptif *Post test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

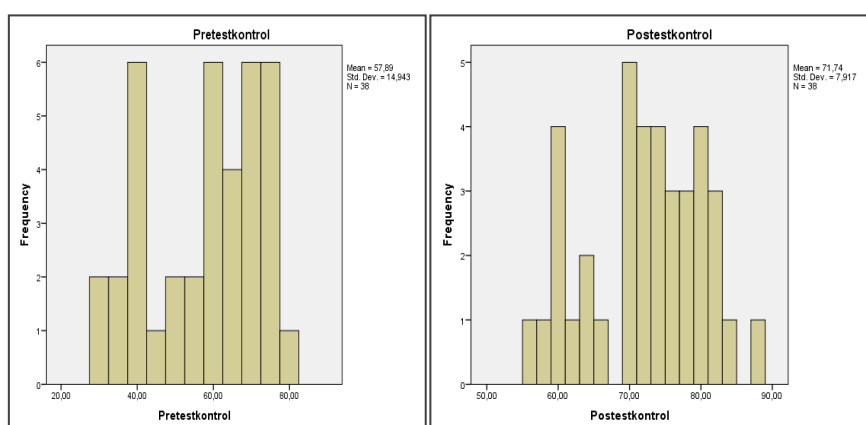
Statistik	Nilai Statistik Kelas Kontrol	Nilai Statistik Kelas Ekperimen
Ukuran Sampel	38	40
Rata-rata	71,74	81,45
Standar Deviasi	7,92	9,36
Variansi	62,69	87,69
Nilai Terendah	56	63
Nilai Tertinggi	87	100

Selanjutnya jika skor *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *Post test* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel.2 Perolehan Persentase Hasil *Post_test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Skor	Kategori percaya diri	Frekuensi Kelas Kontrol	Persentase (%) Kelas Kontrol	Frekuensi Kelas Eksperimen	Persentase (%) Kelas Eksperimen
90 - 100	Baik sekali	0	0	8	0,2
80 - 89	Baik	6	0,1579	15	0,375
75 -79	Cukup	9	0,2368	9	0,225
0 - 74	Kurang	23	0,6053	8	0,2
Jumlah		38	1	40	1

Berikut penggambaran *Post_test* kelas kontrol dan kelas Eksperimen



Efektivitas metode pembelajaran *memorization* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dapat dilihat berdasarkan hasil analisis statistik pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-z, dan diperoleh data hasil akhir $Z_{hitung} = 5,08$; $Z_{tabel} = 1,65$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *memorization* efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika peserta didik di kelas VII PMDS bagian Putri kota Palopo.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII PMDS Putri Palopo tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari lima kelas sebanyak 193 orang. Dari kelima kelas diambil dua kelas secara acak yang dijadikan sebagai sampel. Kemudian setelah dilakukan pengacakan, didapatkan kelas VII_c sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 40 peserta didik dan VII_a sebagai kelas kontrol dengan jumlah 38 peserta didik.

Penelitian dilakukan mengikuti jadwal pelajaran sekolah dan dilakukan pada saat jam pelajaran matematika berlangsung. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal *pre-test* dan *post-test* serta lembar aktivitas siswa. Dalam penyusunan instrumen peneliti menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Pressley, Levin dan rekan-rekannya, yang mengembangkan metode pembelajaran dengan meliputi empat tahap yaitu, memperjelas materi, mengembangkan hubungan-hubungan, meningkatkan gambar sensori, dan melakukan pengulangan.

Sebelum proses pembelajaran dilakukan, diberikan *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik sebelum diadakannya pembelajaran. Pada pemberian soal *pre-test* kelas kontrol diperoleh rata-rata 57,89. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 59,55. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berbeda secara signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah pemberian *pre-test*, kemudian diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pokok bahasan himpunan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan metode pembelajaran *memorization* pada kelas eksperimen. Hasil penelitian data yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan rata-rata untuk kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *memorization* sebesar 81,45, sedangkan untuk kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan diperoleh rata-rata sebesar 71,73. Hal ini membuktikan bahwa secara keseluruhan kemampuan representasi matematika peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran metode *memorization* pada pokok bahasan himpunan dengan kemampuan representasi matematika peserta didik yang diajar tanpa menggunakan pembelajaran metode *memorization* memiliki perbedaan yang signifikan.

Terjadinya perbedaan tingkat pemahaman peserta didik tersebut pada hasil tes, disebabkan karena adanya perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *memorization*. Dimana nilai hasil belajar matematika peserta didik pada hasil *post-test* setelah diberikan metode pembelajaran *memorization* pada kelas eksperimen lebih meningkat dari pada hasil *post-test*. Pada kelas control yang tidak diberikan perlakuan.

Hasil belajar matematika setelah diberikan perlakuan dengan rata-rata 81,45, variansi sebesar 87,69 dan standar deviasi sebesar 9,36 dari skor ideal 100. Sedangkan skor terendah 63 dan skor tertinggi 100. Ini berarti hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VII SMP PMDS Putri Palopo dalam menguasai mata pelajaran matematika dikategorikan baik. Hal ini dijadikan motivasi sekaligus menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran matematika untuk tetap mempertahankan sekaligus dapat ditingkatkan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas. Pada pertemuan-pertemuan awal masih banyak terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut, namun seiring berjalannya

waktu peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus mengalami peningkatan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindak lanjuti sehingga tidak mengurangi pencapaian pembelajaran.

Hasil dari analisis statistik pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-z diperoleh data hasil akhir $Z_{hitung} = 5,08$; $Z_{tabel} = 1,65$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *memorization* efektif meningkatkan hasil pemahaman matematika kelas VII_c di SMP PMDS Putri Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa sebuah metode atau model tidak dapat digunakan untuk semua materi pengajaran, melainkan hanya cocok pada materi-materi tertentu saja. Seperti halnya metode pembelajaran *memorization*. Untuk itulah dituntut kepekaan dan kearifan seorang guru sebagai sumber *manager* kelas serta penelitian yang terus menerus dalam menentukan pilihan maupun pendekatan yang tepat.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah yang diangkat dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Tingkat pemahaman matematika siswa kelas VII SMP PMDS Putri Palopo sebelum diterapkan metode pembelajaran *memorization* pada soal himpunan tergolong masih rendah dengan menunjukkan nilai rata-rata 61,02, variansi sebesar 274,236, dan standar deviasi sebesar 1,656 dari skor ideal 100; (2) 1. Pelaksanaan metode pembelajaran *memorization* pada pertemuan-pertemuan awal masih banyak terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut, namun seiring berjalannya waktu peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus mengalami peningkatan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindak lanjuti sehingga tidak mengurangi pencapaian pembelajaran; dan (3) Tingkat pemahaman matematika siswa kelas VII SMP PMDS Putri Palopo setelah diterapkan metode pembelajaran *memorization* pada soal himpunan mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata 78,72, variansi sebesar 124,82, dan standar deviasi sebesar 1,117 dari skor ideal 100.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*, Yogyakarta:TERAS, 20090.
- Andi Ika Prasasti, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah*,Tesis, Makassar: UNM 2008.
- Andriansyah Muhammad, *Penerapan Model Memorization Terhadap Kemampuan Daya Ingat Gerak Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di SMP Pasundan 4 Bandung*. Bandung :Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Bruce Joyce dkk, *Models Of Teaching Model-model Pengajaran*, Pustaka Pelajar.
- Dame Rosida Manik, *Penunjang Belajar untuk Matematika*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Depdiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008, Pasal 1.
- Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional, 2008.
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa,2008.
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Cet.1 dan 2; Jakarta: 2000.
- Jhon M.Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet.I; Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Marintan Nirmalasari, *Pengembangan Model Memorization Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia SMA*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- M. Subana, *Statistik Pendidikan*, Cet.II Bndung: Pustaka Setia, 2005.
- Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*, Disertasi, Surabaya: PPs UNESA, 2007
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Gur-Karyawan dan Peneliti pemula* , Cet.VIII ; Bandung : Alfabeta,2012.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*,Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Cet.X; Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Ed, V; Bandung: Alfabeta, 1998

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cet, VIII ; Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Educatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.